

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, yang mana penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 1 SD Negeri Burengan 2 Kediri. Maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang disebutkan Sugiono, penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu yang mengandung makna. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (penggabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

kata-kata tertulis atau lisan yang muncul. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian yang mendeskripsikan objek secara alamiah, faktual dan sistematis, yaitu upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, dibutuhkan kemampuan peneliti dalam menggali informasi berupa pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi maupun abstraksi. Sehingga dalam penggalian data ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal untuk mengumpulkan dan mengolah hasil informasi dan data yang diperoleh. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, menggali penelitian kualitatif harus didasarkan pada keadaan yang sebenarnya sesuai fakta lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

aktif atau pasif. Kehadiran peneliti berlangsung selama penelitian dilakukan, hal ini mengingat banyaknya data yang harus diperoleh agar mendapat informasi yang akurat.<sup>3</sup>

Peneliti hadir ke sekolah pada Hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021, untuk meminta izin melakukan penelitian proposal di SDN Burengan 2 Kediri. Setelah pihak sekolah memberikan izin, peneliti kembali melakukan pra-lapangan untuk melihat suasana keadaan pembelajaran al-Qur'an di sekolah. Dilanjutkan penelitian skripsi pada bulan Mei dan Juni 2022, peneliti hadir melakukan wawancara kepada narasumber dan melakukan observasi serta dokumentasi. Tempat lokasi penelitian sangat strategis di tengah-tengah Kota Kediri memudahkan peneliti hadir melakukan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah di tentukan sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SDN Burengan 2 Kediri yang beralamatkan Jalan Letjend Suprpto No.44, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131.

SD Negeri Burengan 2 Kediri berdiri sejak pada tahun 1955, dengan luas bangunan 2.448 m. SDN Burengan 2 Kediri merupakan salah satu

---

<sup>3</sup> Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2020), 288.

Sekolah Dasar Negeri yang maju di Kota Kediri dengan akreditasi A. Hal yang menjadi prioritas SDN Burengan 2 Kediri salah satunya adalah BTQ. Meskipun sekolah berlabel umum negeri namun tingkat kemampuan membaca al-Qur'annya sangat tinggi, bahkan tidak kalah dengan sekolah yang berlabel agama. Hal ini terbukti dari tes membaca al-Qur'an yang lancar dan baik oleh beberapa peserta didik SDN Burengan 2 Kediri. Selain itu, beragam prestasi yang diperoleh berbagai bidang mata pelajaran, termasuk juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik mengungkap bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sehingga bisa menciptakan output yang baik.<sup>4</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak yang berupa kata, tulisan, dan tindakan, bukan merupakan data keras yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti,

---

<sup>4</sup> Observasi, Profil SDN Burengan 2 Kediri, 16 Oktober 2021

diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Sumber data penelitian ini berupa orang, keadaan, dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini data yang digunakan meliputi dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut: Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.<sup>7</sup> Tehnik yang diterapkan pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang akurat dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu observasi, angket siswa, tugas menulis, dan rubrik penilaian, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>5</sup> Suharismi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>6</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001), 129.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 166.

a. Observasi

Menurut Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>8</sup> Observasi ini yang dilakukan peneliti dengan melaksanakan pemantauan secara langsung dilapangan dengan objek serta kegiatan di lapangan.

Dalam penelitian ini hal yang akan di observasi adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode Tilawati pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kota Kediri.

b. Wawancara

Wawancara ialah penelitian yang dilakukan peneliti dengan melaksanakan komunikasi dengan bertukar informasi, ide maupun mengajukan beberapa persoalan sehingga mengetahui informasi dari narasumber. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- 1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- 2) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 319.

<sup>9</sup> *Ibid*,.

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti mewawancarai informan dengan lebih terbuka dalam masalah yang ditanyakan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru PAI dan beberapa siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yaitu proses melihat kembali data-data dari dokumentasi berupa segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian.<sup>10</sup> Mengenai hal-hal yang berupa catatan kegiatan, video, photo, file materi dan slide-slide tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Data hasil penelitian yang telah di kumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 129

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut disajikan.
- b. Display data atau penyajian data adalah proses merangkum hal-hal yang pokok kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga memudahkan mencari tema sentral dengan fokus yang diteliti serta mempermudah mencari makna. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang mudah di pahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian dalam konteks sebagai satu kesatuan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan guru pai dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam proposal penelitian ini.
- c. Verifikasi / Penyimpulan, Setelah dilakukan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu verifikasi (penarikan kesimpulan). Menarik kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian yang dilakukan atau mencari dan mengetahui akibat dari suatu eksperimen atau kejadian yang kita lakukan agar dapat lebih mengerti hasil penelitian tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2008), 153.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas di maksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan melalui observasi, dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada ha-hal tersebut secara rinci. Hal ini bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti harus menelaah secara rinci sampai sampai pada suatu titik.<sup>12</sup>
- b. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: Pengecekan drajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 272.

<sup>13</sup> Adhi Kusuma dan Ahmad Mustamil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 77.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang sesuai dengan model penahapan Moelong, yaitu:<sup>14</sup>

1. Tahapan sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) menentukan fokus penelitian. Ada kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memfokuskan informasi
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data, diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 118.

analisis data yang telah ditetapkan yang kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data lalu pengecekan

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan ini meliputi teknik dan strategi penulisan laporan, sedangkan penelitian laporan dilakukan setelah mengadakan penelitian laporan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,